

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dipahami sebagai cara atau jalan (*methodos*). Kaitannya dengan kegiatan keilmuan adalah metode mengandung arti cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Suatu metode dipilih dengan memepertimbangkan kesesuaiannya dengan karakteristik objek kajian.¹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data-datanya diperoleh dari lapangan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai Pembentukan kepribadian Islami melalui metode dakwah *mauizah hasanah* masyarakat di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah tehnik pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivis (seperti makna jamak) dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola.²

Dengan menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini maka penulis akan mencari dan mendeskripsikan penerapan layanan, peristiwa-peristiwa dan kasus atau kegiatan-kegiatan yang erat hubungannya dengan Pembentukan kepribadian Islami melalui metode dakwah *mauizah hasanah* masyarakat di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

¹ Asep Saeful Muhtadi dan Maman Abd. Djaliel. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung , CV Pustaka Setia., hlm. 125.

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012, hlm. 28.

C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang valid, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti. sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

1. Sumber data primer atau disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.³ Metode ini digunakan dalam memperoleh data yang menunjang. Data ini dapat berupa kata-kata ataupun tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Disini data primer berasal dari nara sumber yaitu para da'i dan pengurus pelaksana dakwah *mauizah hasanah*
2. Sumber data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari subyek penelitian.⁴ Data sekunder dapat berupa dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder penulis peroleh melalui wawancara dengan mad'u atau masyarakat Desa Gleget.

D. Lokasi Penelitian

Setelah melakukan survey, akhirnya penulis menetapkan lokasi penelitian ini di Desa Mayonglor Mayong Jepara karena di Desa Mayong Lor Mayong Jepara terdapat pelaksanaan kegiatan dakwah dengan menggunakan metode *mauizah hasanah* untuk membentuk kepribadian Islami masyarakat sehingga dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan penulis.

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2004, hlm. 23.

⁴ *Ibid*, hlm. 24.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diperoleh sekaligus dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselediki.⁵ Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek secara langsung, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang, yaitu pengamatan dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung Pembentukan kepribadian Islami melalui metode dakwah *mauizah hasanah* masyarakat di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 70.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, stuktur, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian ini dengan responden para da'i, pengurus pelaksana, dan masyarakat yang sebagai mad'u di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Yaitu metode yang mencari hal-hal yang dapat dijadikan sebagai informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji atau menafsirkan. Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa menyajikan akunting.⁷ Lebih singkatnya dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara observasi, tetapi tidak seperti catatan harian, laporan-laporan dan sebagainya. Data-data tersebut bisa meliputi diskripsi letak geografis objek terkait dan foto.

F. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas.

Macam-macam cara pengujian kredibilitas data yaitu :

1. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian

⁶ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2003, hlm.113.

⁷Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung, Mandar Maju, 2002, hlm. 86.

data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁸ Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁹

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰ Menurut Sukardi dalam buku Penelitian Kualitatif Naturalistik dalam pendidikan menjelaskan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah penelitian.¹¹ Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatori, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru bagi orang lain.¹² Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi,

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hlm. 124.

⁹ *Ibid*, hlm. 125.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 125.

¹¹ M.Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus, Nora Media Enterprise Stain Kudus, 2001, hlm. 107.

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rake Sarasin, 2000, hlm. 142.

artikel, dan sebagainya.¹³ Dari data-data yang di dapatkan dari lapangan, kemudian peneliti menganalisa dan mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar.

Adapun tehnik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan pembentukan kepribadian Islami melalui metode dakwah *mauizah hasanah* dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data. Mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya mengenai penerapan metode dakwah *mauizah hasanah* dalam pembentukan kepribadian Islami masyarakat Desa Mayonglor, Mayong, Jepara. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data-data yang sudah terkumpul, kemudian data-data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁵

3. Verifikasi Data (*Data verification*)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2013, hlm.145.

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 92.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 95.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.¹⁶ temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.



¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2013. hlm. 88.